



**LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN 2
DI SMP N 1 SEMARANG**

Disusun oleh:

**Nama : Ranita Wahyu Pradana
NIM : 2201409006
Prodi : Pendidikan Bahasa Inggris**

**FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG**

2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan Praktik Pengalaman Lapangan II ini telah disusun dengan pedoman PPL Unnes.

Hari :

Tanggal :

Disahkan oleh:

Koordinator Dosen Pembimbing



Ir. Tuti Widianti, M.Biomed
NIP. 195102071979032001

Kepala Sekolah



Drs. Nusantara, MM
NIP 196010101988031015

Kepala Pusat Pengembangan UNNES



Drs. Masugino, M.Pd
NIP 19520721 198012 1 001

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadirat Allah Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, taufik, hidayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II di SMP N 1 Semarang dengan baik. Dalam kesempatan ini tidak lupa praktikan ucapkan terima kasih, kepada:

1. Prof. Dr. H. Soedijono sastroatmodjo, M. Si. selaku rektor Universitas Negeri Semarang
2. Drs. Masugino, M. Pd. selaku kepala UPT PPL UNNES
3. Ir. Tuti Widianti, M. Biomed. selaku Dosen Koordinator PPL SMP N 1 Semarang
4. Dr. Januarius Mujianto, M.Hum. selaku dosen pembimbing PPL
5. Drs. H. Nusantara, M.M selaku kepala SMP N 1 Semarang yang telah menerima dan memberikan kesempatan kepada kami untuk melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)
6. PH. Ratih, S.Pd, M.Pd selaku guru pamong di SMP N 1 Semarang yang telah memberikan banyak pengetahuan, bimbingan serta arahnya
7. Teman-teman PPL di SMP N 1 Semarang
8. Seluruh guru, staff dan karyawan serta segenap siswa-siswi SMP 1 Semarang
9. Semua pihak yang telah membantu dari awal sampai akhir pelaksanaan PPL di SMP N 1 Semarang.

Praktikan menyadari bahwa dalam menyusun laporan ini jauh dari sempurna, untuk itu saran dan kritik sangat praktikan harapkan untuk dapat menyempurnakan laporan in dan semoga laporan ini dapat bermanfaat bagi para pembaca.

Semarang, Oktober 2012

Praktikan

DAFTAR ISI

Halaman judul	i
Halaman pengesahan	ii
Kata pengantar	iii
Daftar isi	iv

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar belakang	1
B. Tujuan	2
C. Manfaat	2

BAB II LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan	3
B. Dasar Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan	3
C. Dasar Implementasi	4
D. Dasar Konseptual	4

BAB III PELAKSANAAN PPL II

A. Waktu Pelaksanaan	4
B. Tempat Pelaksanaan	5
C. Tahap Kegiatan	5
D. Materi Kegiatan	6
E. Proses Bimbingan	7
F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL	8

BAB IV PENUTUP

A. Simpulan	8
B. Saran	9

Refleksi Diri

Daftar Lampiran

Lampiran-lampiran

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang

Guru adalah salah satu pelaku yang memiliki peran penting dalam dunia pendidikan. Perannya sebagai tenaga pengajar harus memiliki kemampuan yang memenuhi syarat sebagai tenaga profesional yang meliputi kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

Universitas Negeri Semarang adalah salah satu lembaga pendidikan yang memiliki misi untuk mencetak generasi pendidik yang profesional di dunia pendidikan khususnya guru. Untuk itu, Universitas Negeri Semarang memfasilitasi mahasiswanya untuk menjadi pendidik profesional dengan rangkaian program praktik pengalaman lapangan. Hal ini diputuskan oleh Rektor Universitas Negeri Semarang dalam Surat Keputusan Nomor 10/O/2003 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan Bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang, menyatakan bahwa PPL adalah kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan Universitas Negeri Semarang.

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan yang menjadi syarat seorang mahasiswa program kependidikan dalam rangka penyelesaian studinya. PPL ini dilaksanakan untuk memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk terjun langsung ke dalam dunia pendidikan secara langsung. Dalam pelaksanaan PPL ini mahasiswa dapat mengaplikasikan ilmu penunjang kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan yang telah diperoleh selama proses perkuliahan berlangsung.

A. Tujuan PPL

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program wajib bagi mahasiswa program pendidikan, yang memiliki tujuan sebagai berikut.

1. sebagai salah satu syarat memenuhi tuga mata kuliah Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II) di Universitas Negeri Semarang,
2. sebagai tahap pengenalan pengalaman lapangan seara langsung tentang pengajaran di sekolah,

3. untuk membekali mahasiswa praktikan untuk menunjang tercapainya penguasaan kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial.

B. Manfaat

Manfaat yang dapat diharapkan dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II ini adalah sebagai berikut.

1. Manfaat bagi Mahasiswa Praktikan
 - a. Mahasiswa praktikan diharapkan mempunyai bekal yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan sosial.
 - b. Mahasiswa praktikan mempunyai kesempatan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama kuliah di dalam dunia pendidikan secara langsung, sehingga menunjang terbentuk seorang guru yang profesional.
 - c. Mendewasakan cara berpikir dan meningkatkan daya nalar mahasiswa praktikan dalam melakukan penelaahan, perumusan, dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.
 - d. Mengetahui dan mengenal secara langsung kegiatan pembelajaran dan kegiatan pendidikan lainnya di sekolah latihan.
2. Manfaat bagi Sekolah Latihan
 - a. Meningkatkan kualitas pendidikan dalam membimbing anak didik maupun mahasiswa PPL.
 - b. Mempererat kerjasama antara sekolah latihan dengan perguruan tinggi yang bersangkutan yang dapat bermanfaat bagi para lulusannya kelak.
3. Manfaat bagi UNNES
 - a. Meningkatkan kerjasama dengan sekolah yang bermuara pada peningkatan mutu dan kualitas pendidikan di Indonesia.
 - b. Memperoleh gambaran nyata tentang perkembangan pembelajaran yang terjadi di sekolah- sekolah dalam masyarakat.

Mengetahui perkembangan pelaksanaan PPL sehingga memperoleh masukan mengenai kurikulum, metode, dan pengelolaan kelas dalam kegiatan belajar mengajar di instansi pendidikan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan kegiatan intra kurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Universitas Negeri Semarang (UNNES) yang mengambil program kependidikan. Pada Praktik Pengalaman Lapangan ini mahasiswa praktikan dapat berlatih dalam menerapkan teori-teori yang telah diperoleh khususnya teori-teori dalam pembelajaran yang didapatkan pada semester-semester sebelumnya. Pelaksanaan ini sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman dan keterampilan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah maupun di luar sekolah.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, serta kegiatan kependidikan yang bersifat kurikuler yang berlaku di sekolah. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) terdiri dari 2 tahap yaitu :

1. Praktik Pengalaman Lapangan I (PPL I), yang berupa observasi mengenai keadaan fisik dan lingkungan sekolah, observasi kegiatan guru tentang refleksi perencanaan dan aktualisasi pembelajaran.
2. Praktik Pengalaman Lapangan II (PPL II), yang berupa Praktik mengajar secara langsung di sekolah latihan.

B. Dasar Praktik Pengalaman Lapangan

Dasar dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 2 ini adalah sebagai berikut.

1. UU Nomor 2 tahun 1989 tentang Sistem Pendidikan Nasional,
2. Peraturan Pemerintah Nomor 60 tahun 1999 tentang Pendidikan Tinggi,
3. Keputusan Presiden,
 - a. Nomor 271 tahun 1965 tentang pengesahan pendirian IKIP Semarang,
 - b. Nomor 124/M/tahun 1999 tentang perubahan IKIP Semarang, Bandung, dan Medan menjadi Universitas,

- c. Nomor 100/M/tahun 2002 tentang pengangkatan Rektor Universitas Negeri Semarang
4. Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia,
 - a. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional,
 - b. Nomor 304/U/1999 tentang perubahan penggunaan Departemen Pendidikan dan Kebudayaan menjadi Departemen Pendidikan Nasional,
 - c. Nomor 225/O/2000 tentang status Universitas Negeri Semarang,
 - d. Nomor 232/U/2000 tentang pedoman penyusunan kurikulum pendidikan tinggi dan penilaian hasil belajar,
 - e. Keputusan Rektor,
 - f. Nomor 65/O/2004 tentang penyelenggaraan pendidikan di UNNES,
 - g. Nomor 46/O/2001 tentang Jurusan dan Program Studi di lingkungan Fakultas serta Program Studi pada Program Pasca Sarjana,
 - h. Nomor 35/O/2006 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri Semarang,
 - i. Nomor 25/O/2004 tentang penilaian hasil belajar mahasiswa Universitas Negeri Semarang.

C. Dasar Implementasi

Pembentukan dan pengembangan watak seorang guru sebagai usaha untuk menunjang keberhasilan dalam menjalankan profesinya sangat diperlukan, mengingat guru sebagai profesi yang dapat melaksanakan proses belajar-mengajar secara profesional dan dapat dipertanggungjawabkan. Oleh karena itu diperlukan suatu kegiatan yang dapat menunjang keberhasilan kompetensi di atas. Salah satu kegiatan tersebut adalah Praktik Pengalaman Lapangan (PPL).

D. Dasar Konseptual

Kegiatan PPL memiliki beberapa dasar konseptual, diantaranya :

- a. Tenaga kependidikan terdapat di jalur pendidikan sekolah dan di jalur pendidikan luar sekolah.

- b. UNNES sebagai institusi yang bertugas menyiapkan tenaga kependidikan yang terdiri dari tenaga pembimbing, tenaga pengajar, dan tenaga pelatih.
- c. Tenaga pembimbing adalah tenaga pendidik yang tugas utamanya adalah membimbing peserta didik.

BAB III

PELAKSANAAN PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II

A. Waktu

Praktik Pengalaman Lapangan dilaksanakan mulai hari Selasa tanggal 31 Juli s/d hari Sabtu tanggal 20 Oktober 2012. Sedangkan Untuk pelaksanaan PPL 2 untuk praktikan sendiri dimulai pada akhir bulan Agustus ketika masuk pertama kali setelah libur lebaran.

Dalam pelaksanaan, mahasiswa praktikan juga berperan serta dalam kegiatan lain selain proses belajar mengajar antara lain upacara bendera setiap hari senin, kegiatan ekstrakurikuler seperti pramuka.

B. Tempat

Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan II ini bertempat di SMP N 1 SEMARANG yang terletak di Jalan Ronggolawe Semarang yang ditetapkan berdasarkan persetujuan rektor dengan Kepala Kantor Wilayah Departemen Pendidikan Nasional dan Pimpinan Sekolah terkait.

C. Tahapan Kegiatan

Tahapan kegiatan PPL tahun 2012 yang dilaksanakan oleh guru praktikan adalah sebagai berikut :

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama tiga hari yaitu pada tanggal 3 sampai 5 Agustus 2012.
 - b. Upacara Penerjunan
Upacara penerjunan dilaksanakan di lapangan gedung Rektorat Universitas Negeri Semarang pada tanggal 30 Agustus 2012 pukul 07.00 – selesai.
2. Kegiatan di Sekolah.
 - a. Penerjunan
Penerjunan mahasiswa PPL tahun 2012 di SMP N 1 SEMARANG dilaksanakan pada hari Selasa 31 Juli 2012 pukul 09.00 WIB.

3. Pelaksanaan

Kegiatan PPL II tahun 2012 di sekolah dilaksanakan selama kurang lebih 3 bulan (Agustus, September dan Oktober). Dalam pelaksanaannya praktikan menjalankan kegiatan praktik mengajar di SMP N 1 SEMARANG, mahasiswa praktikan bidang studi bahasa Inggris melaksanakan latihan mengajar dikelas VII D, VII E, VII F, dan VII G, VII H, VII I. Sedangkan untuk pelaksanaan latihan mengajar mahasiswa praktikan diberi kesempatan melakukan pengajaran selama tiga puluh kali pertemuan. Ketika kegiatan belajar mengajar selesai guru pamong memberikan saran-saran kepada mahasiswa praktikan agar kompetensi yang dimiliki praktikan meningkat sehingga kegiatan belajar mengajar yang dilakukan menjadi semakin baik. Guru pamong melakukan penilaian setiap kali praktikan melakukan praktik mengajar. Dosen pembimbing juga memberikan penilaian selama 3 kali latihan mengajar. Sedangkan ujian penilaian akhir dilakukan oleh dosen pembimbing dan guru pamong.

4. Penarikan

Penarikan PPL tahun 2012 di SMP N 1 SEMARANG dilaksanakan pada tanggal 20 Oktober 2012. Setelah melakukan ujian mengajar dan menyelesaikan laporan PPL.

D. Materi Kegiatan

Kegiatan yang dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan selama disekolah latihan adalah aktualisasi kegiatan pembelajaran secara garis besarnya yang terdiri dari:

a. Persiapan Belajar Pembelajaran

Persiapan belajar pembelajaran adalah kegiatan mahasiswa praktikan dalam rangka mempersiapkan perangkat pembelajaran. Sedangkan untuk perangkat pembelajaran lainnya seperti silabus, kalender pendidikan, program tahunan, program semester, serta KKM mahasiswa praktikan berkewajiban mempelajari dan berlatih untuk membuatnya.

b. Kegiatan Belajar Pembelajaran

Proses pelaksanaan pembelajaran yang dilaksanakan mahasiswa praktikan diharapkan menggunakan model maupun metode pembelajaran yang telah dipelajari di bangku kuliah. Sebelum melaksanakan pembelajaran, praktikan terlebih dahulu mempersiapkan perangkat pembelajaran yang telah di diskusikan dengan guru pamong terlebih dahulu. Materi yang akan di ajarkan juga tidak lupa untuk di diskusikan dengan guru pamong sehingga kesinambungan materi tetap terjaga. Terkait model dan metode yang digunakan tentu saja di sesuaikan dengan pokok bahasan yang akan dijelaskan. Hal ini bertujuan agar keterserapan materi dan efektifitas waktu tepat sesuai dengan yang telah direncanakan.

➤ **Kegiatan awal**

- a. Salam pembuka
- b. Presensi kehadiran siswa
- c. Penyampaian motivasi
- d. Penyampaian tujuan pembelajaran

➤ **Kegiatan inti**

- a. Penyampaian materi
- b. Latihan keterampilan
- c. Latihan soal

➤ **Kegiatan akhir**

- a. Penguatan materi
- b. Kesempatan tanya jawab
- c. Memberi tugas akhir
- d. Salam penutup
- e. Tindak lanjut belajar pembelajaran

E. Proses Pembimbingan

Proses bimbingan di sekolah untuk mahasiswa praktikan dilakukan oleh guru pamong, koordinator guru pamong, pembina pramuka, serta kepala sekolah. Bimbingan yang dilakukan berupa bimbingan persiapan belajar pembelajaran, proses pembelajaran, tindak lanjut belajar pembelajaran dan juga bimbingan kompetensi. Dalam proses bimbingan mahasiswa dan guru

pamong saling memberi masukan dan komentar untuk memperbaiki proses belajar mengajar di SMP N 1 SEMARANG. Selain bimbingan dalam mengembangkan kemampuan mengajar, bimbingan dalam mengelola kegiatan di sekolah juga diberikan oleh guru pembina ekstrakurikuler pramuka.

a. Guru Pamong

Guru pamong yang membimbing mahasiswa praktikan bidang studi Bahasa Inggris adalah Ibu PH. Ratih, S.Pd, M.Pd,. Beliau merupakan salah satu guru yang sudah lama dalam mengajar bahasa inggris di SMP N 1 SEMARANG. Beliau mengajar dengan cara mengajar yang interaktif dengan siswa dan cara komunikasi dengan siswa juga sangat menyenangkan. Beliau juga memberikan masukan kepada mahasiswa dalam hal mengkondisikan kelas dengan baik agar dalam mengajar nanti mahasiswa praktikan dapat mengajar dengan baik dan menyenangkan.

b. Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk mahasiswa praktikan bidang studi bahasa inggris adalah Bapak Dr. Januarius Mujianto, M.Hum. Beliau membimbing kami selama kegiatan PPL II berlangsung dengan sangat baik mulai dari proses awal penerjunan sampai penarikan akhir.

Demikian seluruh pelaksanaan kegiatan PPL II tahun 2012 di SMP N 1 SEMARANG yang telah dilaksanakan oleh mahasiswa praktikan.

F. Hal-hal yang mendukung dan menghambat selama PPL

a. Kondisi yang mendukung

- Kondisi lingkungan sekolah yang tenang sehingga mendukung proses belajar mengajar.
- Kondisi fisik sekolah yang didukung dengan fasilitas yang cukup memadai.
- Kualitas tenaga pengajar yang profesional dibidangnya.

b. Kondisi yang menghambat

Secara umum tidak ada kondisi yang menghambat pelaksanaan PPL II tahun 2012 di SMP N 1 SEMARANG hanya saja mahasiswa praktikan masih sering kesulitan dalam mengkondisikan siswa saat KBM, karena banyak siswa yang terkadang ramai dan tidak memperhatikan penjelasan dari guru PPL

BAB IV

PENUTUP

A. Simpulan

Mahasiswa praktikan mendapatkan banyak pengalaman yang sangat bermanfaat bagi pembentukan sikap maupun kompetensi profesional sebagai seorang pendidik. Harapan praktikan sebagai mahasiswa, dengan adanya Praktik Pengalaman Lapangan ini diharapkan memberikan manfaat dari kegiatan yang dilaksanakan bagi mahasiswa praktikan, sekolah praktikan maupun bagi UNNES. Selain itu, setelah kegiatan PPL berakhir, mahasiswa praktikan dapat terus mengembangkan kemampuan diri dimanapun berada, untuk menjadi seorang guru yang profesional.

B. Saran

Sebagai penutup, penulis sebagai guru praktikan dapat memberikan saran sebagai berikut :

1. Mahasiswa praktikan diharapkan mampu menyesuaikan diri dengan lingkungan sekolah agar seluruh kegiatan PPL I maupun PPL II dapat berjalan dengan baik
2. Mahasiswa praktikan diharapkan menerapkan berbagai model dan metode pembelajaran yang telah diterima di bangku kuliah sehingga nantinya dapat mengetahui kelemahan maupun kelebihan berbagai model atau metode tersebut dan dapat mengembangkannya ketika nantinya menjadi seorang guru.

REFLEKSI DIRI

Puji syukur kehadirat Allah SWT karena atas rahmat dan karunia-Nya sehingga saya kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dapat terlaksana dengan baik.

Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu program wajib bagi mahasiswa program pendidikan, sebagai pelatihan untuk mengaplikasikan teori yang diperoleh selama perkuliahan sebagai bekal mahasiswa praktikan agar memiliki kompetensi paedagogik, kepribadian, profesional, dan sosial. PPL I yang dilaksanakan di SMP Negeri 1 Semarang yang berlangsung selama lebih kurang 2 pekan, 31 Juli hingga 11 Agustus 2012. Tujuan dari PPL I adalah masa orientasi dan observasi antara lain agar mahasiswa mengenal situasi dan kondisi lingkungan sekolah untuk belajar menjadi calon guru profesional, agar mahasiswa dapat menyesuaikan diri sebagai bekal pelaksanaan PPL II.

Sesuai dengan program studi praktikan, maka praktikan mendapat kesempatan untuk mengamati kegiatan belajar mengajar mata pelajaran Bahasa Inggris. Adapun yang dapat disimpulkan dari hasil observasi dan orientasi yang dilakukan praktikan di SMP Negeri 1 Semarang pada masa PPL I yang berkaitan dengan:

1. Kekuatan dan Kelemahan Pembelajaran Mata Pelajaran yang Ditekuni

a. Kekuatan Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Mata pelajaran yang akan diampu oleh praktikan dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah Bahasa Inggris. Mata pelajaran Bahasa Inggris merupakan salah satu mata pelajaran yang diberikan di hampir seluruh jenjang pendidikan di Indonesia, mulai dari jenjang Sekolah Dasar hingga tingkat Perguruan Tinggi. Hal ini disebabkan karena Bahasa Inggris merupakan bahasa internasional. Dengan adanya guru pengampu yang profesional, dekat dengan siswa, mempunyai kemampuan berkomunikasi yang baik, serta memiliki kemampuan penguasaan kelas yang baik, kegiatan belajar mengajar di kelas bahasa Inggris akan berjalan dengan lancar dan menyenangkan.

b. Kelemahan Mata Pelajaran Bahasa Inggris

Berbeda halnya dengan mata pelajaran Bahasa Indonesia, mata pelajaran Bahasa Inggris memiliki tingkat kesulitan tersendiri. Pengaplikasian konkret atau penggunaan Bahasa Inggris yang kurang dalam kehidupan sehari-hari siswa merupakan salah satu dalam mempelajari Bahasa Inggris. Selain itu, keterampilan yang tinggi akan penggunaan bahasa inggris juga akan sangat membantu. Untuk itu, diperlukan suatu metode dan pendekatan khusus dan menyenangkan agar siswa dapat memahami materi yang disampaikan dengan mudah.

2. Ketersediaan Sarana dan Prasarana

Ketersediaan sarana dan prasana sangat penting dalam menunjang proses belajar mengajar yang efektif. Secara umum sarana dan prasarana di SMP Negeri 1 Semarang sudah cukup memadai untuk menunjang KBM. Adanya laboratorium bahasa (laboratorium multimedia) juga menunjang kegiatan pembelajaran Bahasa Inggris.

3. Kualitas Guru Pamong dan Dosen Pembimbing

Ibu PH. Ratih, S.Pd, M.Pd, adalah guru pamong mata pelajaran bahasa inggris praktikan di SMP 1 Semarang. Beliau adalah guru senior yang membimbing mahasiswa praktikan. Selama observasi, dapat dilihat bagaimana model pembelajaran yang dipilih guru bahasa inggris dengan model lebih santai tetapi tetap serius. Jadi siswa merasa nyaman pada saat guru menyampaikan materi tetapi kedisiplinan juga tetap diterapkan dalam proses pembelajaran agar siswa mempunyai tanggung jawab untuk meningkatkan kualitas diri mereka. Kemampuan dalam menyampaikan materi baik secara teori maupun praktek secara langsung kepada anak didiknya sudah baik.

4. Kualitas Pembelajaran di Sekolah Latihan

Proses pembelajaran yang berlangsung di SMP Negeri 1 Semarang sudah sesuai dengan program nasional yang ditetapkan. Pembelajaran Bahasa Inggris di SMP Negeri 1 Semarang sudah menggunakan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP). Tenaga kependidikan sudah melaksanakan tugas dengan baik dan senantiasa mengkondisikan kelas agar proses belajar mengajar berjalan efektif, efisien, dan tujuan pembelajaran tercapai. SMP Negeri 1 Semarang memiliki kualitas pembelajaran baik. Dengan berbagai metode dan media pembelajaran yang beragam dapat menarik siswa serta motivasi dari guru dapat membuat siswa makin menyukai pembelajaran ini. Namun, kualitas pembelajaran perlu ditingkatkan terutama dalam hal metode pembelajaran yang lebih bervariasi dan lebih menarik, peningkatan pemanfaatan sarana dan prasarana dalam kegiatan pembelajaran serta perlu adanya sarana pembelajaran yang lebih baik.

5. Kemampuan Diri Praktikan

Seorang guru seharusnya memiliki empat kompetensi yang mencakup kompetensi paedagogik, profesional, kepribadian, dan sosial. Kemampuan itulah yang seharusnya dikuasai praktikan dalam mengajar. Namun praktikan masih butuh banyak belajar dalam hal ketrampilan mengajar, karena masih banyak sekali kekurangan baik dalam hal perencanaan, pelaksanaan, maupun evaluasi pembelajaran. Melalui kegiatan PPL inilah praktikan banyak mempelajari hal baru terutama dalam bidang pengajaran. Sehingga kegiatan kegiatan PPL ini sangat bermanfaat untuk mempersiapkan praktikan kelak sebagai tenaga pengajar yang profesional di dunia pendidikan.

6. Nilai Tambah yang Diperoleh Mahasiswa Setelah melaksanakan PPL

Setelah melaksanakan kegiatan observasi dan orientasi di SMP Negeri 1 Semarang, praktikan memperoleh pengetahuan dan pengalaman yang berkaitan dengan keadaan lingkungan sekolah, interaksi dengan warga sekolah baik dengan staf pengajar, tata usaha, siswa maupun warga sekolah yang lain,

hubungan antar personal serta bagaimana seorang guru harus menempatkan diri dan mengambil peranan dalam kegiatan sekolah sebagai bekal praktikan untuk melaksanakan PPL II.

7. Saran Pengembangan bagi Sekolah

Saran yang dapat disampaikan untuk SMP Negeri 1 Semarang adalah:

1. Agar SMP Negeri 1 Semarang terus meningkatkan kualitas pembelajaran, serta mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang ada seperti media penunjang kegiatan pembelajaran sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.
2. Untuk para pengajar SMP Negeri 1 Semarang agar dapat melakukan variasi media dalam proses KBM, multimedia dan perpustakaan untuk penambahan buku-buku Bahasa Inggris sehingga potensi siswa dapat tergali dan pembelajaran lebih menyenangkan, serta menambah kedisiplinannya dalam melaksanakan tata tertib siswa maupun tata tertib guru, agar dapat tercipta lingkungan yang baik serta dapat menciptakan generasi yang baik pula.

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,
Guru Pamong,

Guru Praktikan

PH. Ratih, S.Pd, M.Pd
NIP 196308021986032013

Ranita Wahyu Pradana
NIM 2201409006